

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Jati Baru,

Kecamatan Tanjung Bintang , Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi- potensi ini dapat dikenal keluar daerah Jati Baru, banyak orang serta pengusaha- pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Jati Baru yaitu salah satunya adalah Kerajinan Lidi Hanifa. Kerajinan Lidi Hanifa merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha yang belum banyak diketahui masyarakat baik lokal maupun luar daerah. Permasalahan hal ini dikarenakan masih terbatasnya kegiatan belum ada pemasaran yang di lakukan oleh UMKM Kerajinan Lidi Hanifa.

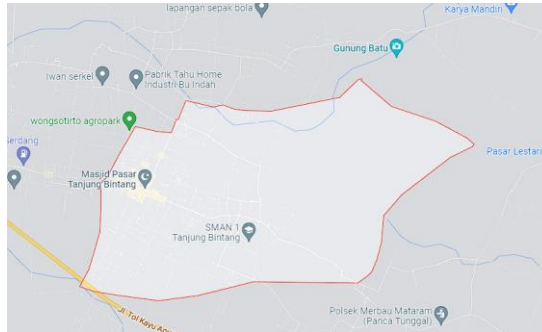
Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran hasil produk UMKM Kerajinan Lidi tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan strategi pemasaran seperti *E-Commerce* untuk pemasaran Hasil Produk Kerajinan Lidi yang dirasa mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pemasaran Hasil Produk UMKM Kerajinan Lidi, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pendapatan bertambah bagi usaha tersebut.

Selain itu dari metode *E-Commerce* secara tidak langsung membuka pola pikir bagi pemilik usaha UMKM Kerajinan Lidi Hanifa tersebut bahwa teknologi dapat digunakan sebagai media pemasaran. Adapun konsep pemasaran melalui media sosial dilakukan secara umum yaitu pembeli bisa langsung melihat Kerajinan Lidi dan di media sosial

tersebut telah tercantum alamat serta kontak untuk pemesanan

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“Pengembangan Inovasi Pemasaran UMKM Kerajinan Lidi Hanifa Berbasis *E-Commerce*”**.

1.1.1 Profil Desa Jati Baru



Gambar 1.1 Peta Jati Baru

Desa Jati Baru merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan . Desa Jati Baru memiliki luas 966,84 Ha. Desa Jati Baru memiliki jumlah penduduk sebanyak 11.474 jiwa. Desa Jati Baru memiliki 12 dusun sebagai berikut :

- 1) Dusun Tanjung Bintang Tugu
- 2) Dusun Tanjung Bintang Pusat
- 3) Dusun Tanjung Bintang Pasar
- 4) Dusun Totoharjo I
- 5) Dusun Tanjungsari
- 6) Dusun Tanjungbaru
- 7) Dusun Sidodadi
- 8) Dusun Kalirejo
- 9) Dusun Kaliayu

10) Dusun Waluyorejo

11) Dusun Tanjung Harapan

12) Dusun Totoharjo 2

1.1.2 Profil dan Potensi Desa

PKPM merupakan kegiatan mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan ketahanan masyarakat. Program kegiatan PKPM IIB Darmajaya adalah untuk membantu pendidikan didesa, sosialisasi *stunting* , administrasi desa dan penerapan teknologi informasi bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam pelaksanaan PKPM sendiri Kelurahan Desa Jati Baru merupakan salah satu wilayah PKPM IIB Darmajaya yang saat ini saya singgahi. Letak Desa ini berada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Luas wilayah Desa Jati Baru 966,84 Ha.

Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Jati Indah
- 2) Sebelah Selatan : Desa Sinar Ogan
- 3) Sebelah Barat : Desa Serdang
- 4) Sebelah Timur : Desa Budi Lestari

1.1.3 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu model dalam kegiatan perdagangan, biasanya dilakukan oleh individu atau perorangan dengan badan usaha yang lingkungannya lebih kecil memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Masyarakat bisa hidup mandiri secara finansial berkat adanya UMKM. Salah satunya adalah Kerajinan Lidi Hanifa. Kerajinan Lidi Hanifa berbahan dasar dari lidi pohon sawit atau lidi dari pohon kelapa yang dibeli dari pengepul yang dihargai 1 kg lidi pohon sawit Rp.6.000,- dan 1 kg lidi pohon kelapa Rp.7.000,- dalam keadaan lidi basah kemudian lidi dijemur hingga kering dan kemudian di anyam dalam 1kg lidi dapat menjadi 4-5 piring anyaman . Kerajinan lidi Hanifa adalah Usaha yang dirintis oleh Ibu Tuti Di Desa JatiBaru Dusun Waluyorejo.

Usaha kecil ini sudah berjalan sejak tahun 2018 berawal dari kakak Ibu Tuti yang mengajarkan Ibu Tuti menganyam lidi menjadi piring , mangkok dan porselin buah hingga kerajinan lidi menjadi usaha kecil yang dilakukan oleh Ibu Tuti di Dusun Waluyorejo Desa JatiBaru. Kerajinan Lidi Hanifa dihargai senilai Rp.4000,- sampai Rp.10.000,- dan Ibu Tuti titipkan kepada saudari Ibu Tuti yang memiliki usaha toko anyaman lidi di pasar Tanjung Bintang. Ibu Tuti hanya memasarkan anyaman lidinya kepada saudarinya saja , seiring berjalannya waktu membuat Kerajinan Lidi Hanifa memiliki banyak pesanan melalui saudari Ibu Tuti dan Ibu Tuti merekrut tenaga kerja dari tetangganya.

Dikarenakan Kerajinan Lidi Hanifa ini memiliki kendala pada kurangnya media promosi produk. Pemasaran Kerajinan Lidi Hanifa yang memang masih kurang

oleh karena itu saya mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha dengan pembuatan media dan *Marketplace* informasi seputar produk UMKM tersebut agar masyarakat tahu tentang Kerajinan Lidi Hanifa. Karena dimasa sekarang pemanfaatan media sosial sangat berpengaruh untuk mengembangkan usaha . Berdasarkan survei bahwa UMKM belum memiliki media sosial dan *Marketplace* produk, dengan pembuatan *Marketplace* dan media sosial sehingga dengan adanya *Marketplace* tersebut para konsumen bisa lebih mengenal Kerajinan Lidi Hanifa dan membuat para masyarakat lebih mengenal UMKM secara luas dan dibantu dengan bantuan media sosial. . Disini saya membantu produksi dari awal pembuatan Kerajinan Lidi Hanifa , serta pemasaran produk secara online guna meningkatkan nilai ekonomi dari produk tersebut. Berdasarkan Uraian diatas saya mengangkat judul PKPM **“PENGEMBANGAN INOVASI PEMASARAN UMKM KERAJINAN LIDI HANIFA ”**

1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM Kerajinan Lidi Hanifa ini, memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana melakukan pemasaran melalui media *E-Commerce* dan media sosial Pada UMKM Kerajinan Lidi Hanifa ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Melakukan pemasaran melalui media *E- Commerce* dan media sosial pada UMKM Kerajinan Lidi Hanifa.

➤ Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga sikap kepemimpinan.
2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar

➤ Manfaat Bagi Usaha Kerajinan Lidi Hanifa

1. Terciptanya inovasi terhadap merek yang membuat mudah diingat.
2. Memperluas pemasaran produk Kerajinan Lidi Hanifa melalui media *E- Commerce*.
3. Meningkatkan pendapatan pengusaha Kerajinan Lidi Hanifa melalui inovasi produk yang lebih menarik dan mudah diingat.

➤ Manfaat bagi Instansi

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Paguyuban.
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Desa.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa

yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

4. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Kepala Desa Jati Baru : Kusharyanto
2. Ibu Tuti Selaku Pemilik UMKM Kerajinan Lidi Hanifa
3. Lingkungan Sekitar
4. Bapak Mustafa dan Ibu Sulis Selaku Warga Yang Menyediakan Tempat Tinggal
5. Pemuda Desa Jati Baru